

PENGUMUMAN
Pencatatan Saham
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. (BTPN)
Tercatat di Papan: Utama
No. Peng-P-00035/BEL.PP1/01-2019
(dapat diakses pada: <http://www.idx.co.id>)

Menunjuk:

1. Surat PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. (Perseroan) No.: S.202/DIR/CCS/VIII/2018 tanggal 2 Agustus 2018 perihal Rencana Penggabungan Usaha PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk dan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia dan Permohonan Pencatatan Saham Tambahan Hasil Penggabungan Usaha,
2. Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (Menkumham) No.: AHU-AH.01.10-0006176 perihal Penerimaan Pemberitahuan Penggabungan Perseroan,
3. Keputusan Menkumham No.: AHU-0006169.AH.01.10.Tahun 2019 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Bank BTPN Tbk,
4. Surat Perseroan No.: S.057/DIR/CSS/I/2019 tanggal 30 Januari 2019 perihal Permohonan Perubahan Jumlah Saham Atas Saham Perseroan Yang Tidak Dicatatkan,

dengan ini diumumkan hal-hal sebagai berikut:

1. Berdasarkan surat PT Bursa Efek Indonesia melalui Surat No. S-00484/BEL.PP1/01-2019 tanggal 28 Januari 2019, Bursa Efek Indonesia telah memberikan persetujuan atas permohonan pencatatan saham hasil penggabungan usaha PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (SBMCI) dengan Perseroan. Adapun rincian pencatatan saham hasil penggabungan usaha tersebut adalah sebagai berikut:

Total Saham	:	2.296.846.112 saham
Nilai Nominal per saham	:	Rp20,-
Asal Saham	:	Saham Perseroan ditambah dengan saham hasil pelaksanaan konversi saham SBMCI menjadi saham Perseroan
Rasio	:	1 saham SBMCI ekuivalen dengan 799,1971 di Perseroan

2. Dalam rangka implementasi Peraturan Pemerintah No. 29 tahun 1999 yang antara lain menetapkan bahwa saham Bank hanya boleh tercatat di Bursa Efek sebanyak-banyaknya 99%, maka terdapat penambahan jumlah saham yang tidak dicatatkan sebesar 22.968.925 lembar saham yang dimiliki oleh PT Bank Central Asia Tbk.

Dengan demikian jumlah saham yang tidak dicatatkan adalah sebesar 83.052.408 lembar saham yang seluruhnya adalah milik PT Bank Central Asia Tbk.

3. Dengan adanya pencatatan saham tambahan tersebut, maka saham Perseroan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia seluruhnya berjumlah 8.065.864.461 lembar saham.
4. Pencatatan dan Perdagangan Efek Perseroan hasil penggabungan usaha dimulai perdagangan saham tanggal **1 Februari 2019**.
5. Terkait dengan perdagangan saham Perseroan di Bursa, Bursa meminta pihak-pihak yang berkepentingan untuk memperhatikan setiap pengumuman terkait dengan penggabungan usaha Perseroan khususnya jadwal-jadwal terkait dengan tindakan korporasi yang dilakukan.
6. Dalam kaitannya dengan perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia, saham Perseroan hasil penggabungan tersebut tetap diperdagangkan dengan kode BTPN.

Demikian agar maklum.

31 Januari 2019




Rina Hadriyani

P.H. Kepala Divisi Penilaian Perusahaan



Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia



Irvan Susandy

Kepala Divisi Operasional Perdagangan

Tembusan:

1. Yth. Bapak Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal, Otoritas Jasa Keuangan.
2. Yth. Direktur Transaksi dan Lembaga Efek, Otoritas Jasa Keuangan.
3. Yth. Direktur Penilaian Keuangan Perusahaan Sektor Jasa, Otoritas Jasa Keuangan.
4. Yth. Direksi PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia.
5. Yth. Direksi PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.
6. Yth. Direksi Indonesian Capital Market Electronic Library.
7. Yth. Direksi PT Datindo Entrycom.
8. Yth. Direksi PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.
9. Yth. Direksi PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia.